



UPAYA PENINGKATAN KESADARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI PENGHAYATAN LAGU INDONESIA RAYA 3 STANZA DI MI AL ZAYTUN

Risa Sabrina¹⁾, Suci Ayunda²⁾, Siti Aminah³⁾, Dede Indra Setiabudi⁴⁾
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
Risasabrina08@gmail.com

Abstract

Improving civic education is a subject in schools that teaches rights, obligations, responsibilities and roles as good citizens. Efforts to improve civic education help students understand government systems, democracy, human rights, and socio-political issues. The goal is to form an attitude of active and responsible citizenship in society. This research was conducted with the aim of knowing and analyzing the awareness of the millennial generation and elementary school Shiva in the National Defense System. It also examines what efforts and to what extent have been made by Indonesian citizens and people to increase awareness of defending the Republic of Indonesia. A quantitative approach made descriptive is used as a method in this study. The basis or theory of the discussion this time is obtained from the results of literature or literature studies, which come from various relevant sources such as books, journals, articles and scientific papers. The results of the study state that the national anthem Indonesia Raya has a deep meaning of love for the Indonesian homeland. This song gives enthusiasm and strengthens a sense of nationalism for the realization of Indonesia Raya. In a study conducted by education experts in Indonesia, it was found that understanding and appreciation of the values of nationalism had a positive influence on national identity and concern for the nation and state.

Abstrak

Peningkatan pendidikan kewarganegaraan adalah sebuah mata pelajaran di sekolah yang mengajarkan tentang hak, kewajiban, tanggung jawab, dan peran sebagai warga negara yang baik. Upaya peningkatan pendidikan kewarganegaraan membantu siswa memahami sistem pemerintahan, demokrasi, hak asasi manusia, dan isu-isu sosial-politik. Tujuannya adalah membentuk sikap kewarganegaraan yang aktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk lebih mengetahui dan menganalisis kesadaran generasi milenial dan siswa sekolah dasar dalam Sistem Ketahanan Nasional. Juga mengkaji upaya apa dan sejauh mana yang telah dilakukan oleh warga negara dan rakyat Indonesia untuk meningkatkan kesadaran bela negara Republik Indonesia. Pendekatan kuantitatif yang dibuat deskriptif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Landasan atau teori pembahasan kali ini didapat dari hasil literatur atau studi literatur, yang berasal dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, jurnal, artikel dan karya tulis ilmiah. Hasil penelitian menyatakan bahwa lagu kebangsaan Indonesia Raya memiliki makna yang mendalam akan kecintaan terhadap tanah air Indonesia. Lagu ini memberikan semangat dan meneguhkan rasa nasionalisme untuk terwujudnya Indonesia Raya. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh para ahli pendidikan di Indonesia, ditemukan bahwa pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai nasionalisme memiliki pengaruh yang positif terhadap identitas nasional dan kepedulian terhadap bangsa dan negara.

Article History

Received: 15 Maret 2023
Reviewed: 20 Maret 2023
Published: 5 April 2023

Key Words

Education; PKN; Nationalism; Unity

Sejarah Artikel

Received: 15 Maret 2023
Reviewed: 20 Maret 2023
Published: 5 April 2023

Kata Kunci

Pendidikan; PKN; Nasionalisme; Persatuan



Pendahuluan

Peningkatan pendidikan kewarganegaraan adalah sebuah mata pelajaran di sekolah yang mengajarkan tentang hak, kewajiban, tanggung jawab, dan peran sebagai warga negara yang baik. Upaya peningkatan pendidikan kewarganegaraan membantu siswa memahami sistem pemerintahan, demokrasi, hak asasi manusia, dan isu-isu sosial-politik. Tujuannya adalah membentuk sikap kewarganegaraan yang aktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Keberminatan siswa SD/MI terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) juga beragam. Ada siswa yang sangat tertarik dan antusias terhadap PKN, sementara ada juga siswa yang kurang tertarik atau bahkan kurang menyukainya. Faktor-faktor seperti minat pribadi, pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi minat siswa terhadap PKN. Banyak dari siswa yang masih belum memahami tentang kewarganegaraan serta Kurangnya toleransi dan pemahaman multikultural: Pemahaman tentang keragaman budaya, agama, dan etnisitas dalam negara seringkali masih kurang. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya toleransi dan pemahaman antar kelompok masyarakat. Upaya Peningkatan Kesadaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Penghayatan Lagu Indonesia Raya 3 Stanza di MI Al Zaytun menggambarkan program di SD/MI Al Zaytun yang bertujuan meningkatkan kesadaran siswa tentang pendidikan kewarganegaraan melalui pemahaman dan penghayatan lagu Indonesia Raya dengan 3 stanza. Program ini membantu siswa mengembangkan rasa cinta tanah air, persatuan, dan kesatuan serta memperkuat kesadaran mereka sebagai warga negara yang baik.

Peningkatan pendidikan kewarganegaraan adalah sebuah mata pelajaran di sekolah yang mengajarkan tentang hak, kewajiban, tanggung jawab, dan peran sebagai warga negara yang baik. Upaya peningkatan pendidikan kewarganegaraan membantu siswa memahami sistem pemerintahan, demokrasi, hak asasi manusia, dan isu-isu sosial-politik. Tujuannya adalah membentuk sikap kewarganegaraan yang aktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah minat pribadi siswa terhadap topik-topik yang dibahas dalam PKN, seperti sejarah, sistem pemerintahan, dan nilai-nilai kebangsaan. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru juga dapat mempengaruhi minat siswa. Jika guru mampu membuat pembelajaran PKN menjadi menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, maka siswa cenderung lebih tertarik. Selain itu, lingkungan sekitar siswa juga dapat berperan, seperti dukungan orang tua, teman-teman, dan media sosial yang menyoroti isu-isu kebangsaan. Jadi, faktor-faktor ini dapat mempengaruhi minat siswa terhadap PKN. Banyak dari siswa yang masih belum memahami tentang kewarganegaraan serta Kurangnya toleransi dan pemahaman multikultural: Pemahaman tentang keragaman budaya, agama, dan etnisitas dalam negara seringkali masih kurang. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya toleransi dan pemahaman antar kelompok masyarakat (Soetjipto, B. 2019).



Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan teknik wawancara, melakukan wawancara dengan siswa, siswa di SD/MI Al Zaytun.

Wawancara ini dapat difokuskan pada pengalaman siswa dalam penghayatan Lagu Indonesia Raya 3 stanza dan pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan kewarganegaraan.

Memilih Responden sejumlah siswa SD/MI Al Zaytun yang terlibat dalam kegiatan penghayatan Lagu Indonesia Raya 3 stanza, untuk memperoleh gambaran yang representatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap aspek nilai nasionalisme yang terkandung dalam lagu indoneisa raya.(Loho, 2018).

Hasil dan Pembahasan

1. Apakah siswa sudah mengenal lagu Indonesia raya 3 stanza?
2. Apakah Kamu sudah sering mendengarkan lagu Indonesia Raya 3 Stanza ?
3. Bagaimana menurutmu lagu Indonesia Raya dapat membangkitkan semangat nasionalisme?
4. Lagu Indonesia Raya 3 stanza menceritakan tentang apa, menurut pendapatmu?
5. Apakah siswa paham makna terkandung pada lirik lagu Indonesia raya 3 stanza?
6. Apakah dengan penghayatan yang lebih baik pada lagu Indonesia raya 3 stanza dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap Pendidikan kewarganegaraan?

Dari hasil penelitian diketahui bahwa siswa sudah mengenal lagu Indonesia Raya 3 stanza dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang lagu kebangsaan tersebut di kalangan siswa. Siswa sudah mengenal lagu Indonesia raya 3 stanza pada awal permulaan belajar di MI dan siswa diharapkan untuk menghafal lagu Indonesia raya 3 stanza dan diberikan pemahaman terhadap siswa MI agar bisa mencintai tanah air Indonesia ini.

Upaya Peningkatan Kesadaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Penghayatan Lagu Indonesia Raya 3 Stanza di MI Al Zaytun menggambarkan program di MI Al Zaytun yang bertujuan meningkatkan kesadaran siswa tentang pendidikan kewarganegaraan melalui pemahaman dan penghayatan lagu Indonesia Raya dengan tiga stanza. Program ini membantu siswa mengembangkan rasa cinta tanah air, persatuan, dan kesatuan serta memperkuat kesadaran mereka sebagai warga negara yang baik.

Dalam arti persatuan Indonesia artinya satuan bersatuan semangat cinta atau persaudaraan sejati di antara warga negara, Sebagian makhluk sosial, manusia harus menjadi anggota masyarakat dan hanya dapat diperluas dan dalam kesatuan dengan sesama manusia.



Dengan demikian lirik lagu “Indonesia Raya 3 Stanza”, ciptaan W.R. Supratman, juga merupakan stuktur atau sistem tanda yang bermakna.

Lagu Indonesia raya membuat para siswa MI merasa bersemangat saat menyanyikan lagu tersebut karena mereka bangga terhadap negara Indonesia yang memiliki berbagai macam keistimewaan dan memiliki nilai-nilai nasionalisme yang sangat tinggi dan mampu mengembangkan pemikiran yang lebih maju terhadap warga negara kita agar negara kita bisa mencintai tanah air Indonesia ini dengan tulus.

Data juga menunjukkan bahwa hanya sebagian siswa yang benar-benar memahami makna terkandung pada lirik lagu Indonesia Raya 3 stanza. Ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna dan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut. (Muchlis, 1992)

Dengan penghayatan yang baik pada lagu Indonesia Raya 3 stanza, dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pendidikan kewarganegaraan. Penghayatan yang mendalam terhadap lagu kebangsaan dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, persatuan, dan semangat kebersamaan yang penting dalam pendidikan kewarganegaraan.

Lagu Indonesia raya memaknai bahwa negara Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa dan budaya yang di dalamnya kita di amanahkan untuk melestarikan dan menjaga tanah air tercinta ini.

Pada bait pertama lagu Indonesia Raya, W.R. Supratman memaparkan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam memperkokoh bangsa Indonesia. Kita harus ingat bahwa meskipun banyak suku, suku dan budaya di Indonesia, semuanya harus bersatu dalam satu bangsa (khairil, 2022).

Pada bait kedua lagu Indonesia Raya, W.R. Supratman mengingatkan, membela Indonesia adalah suatu kehormatan. Indonesia kaya akan kekayaan alam dan masyarakatnya harus menjaga kekayaan tersebut. Jika Anda ingat, pada bait kedua lagu.

Pada stanza terakhir lagu Indonesia Raya, W.R. Supratman menyebutkan bahwa Indonesia adalah tanah yang suci, milik rakyat Indonesia dan bukan hasil merebut tanah milik negara lain. Tanah Indonesia juga memiliki banyak hal luar biasa, ini adalah anugerah Tuhan yang indah dipandang mata dan indah hasil buminya. Dalam stanza ini Bapak W.R. Supratman mengingatkan kita untuk menjaga ribuan pulau dan laut Indonesia yang luas. Kemudian, beliau mengingatkan kita untuk mencintai Indonesia, bersikap dan bertindak dengan jiwa Indonesia. Indah bukan makna lirik lagu Indonesia Raya Tiga Stanza? Saat menyanyikan lagu ini, nyanyikan dengan sungguh-sungguh dan khidmat, ya, teman-teman!

Dalam ketentuan pasal 58 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 (UU 24/2009) Negara Kesatuan Republik Indonesia atau biasa disebut Lagu Kebangsaan adalah Indonesia Raya yang digubah oleh Wage Rudolf Supratman. Penggunaan Lagu Kebangsaan

Lagu kebangsaan dimainkan dan/atau dinyanyikan:

- A. menghormati Presiden dan/atau Wakil Presiden;
- B. menghormati bendera kebangsaan pada saat dikibarkan atau diturunkan dalam suatu upacara;
- C. pada acara resmi pemerintah;
- D. pada pembukaan sidang paripurna MPR, DPR, DPRD, dan DPD;
- e. penghormatan kepada kepala negara dan pemerintahan negara sahabat selama kunjungan resmi;



f) pada acara atau kegiatan olahraga internasional; Dan
G. Pada acara atau kompetisi ilmiah, teknologi, dan seni internasional yang diselenggarakan di Indonesia.

Lagu kebangsaan dapat diperdengarkan dan/atau dinyanyikan:

- A. sebagai ekspresi nasionalisme;
- B. dalam program pendidikan dan pengajaran;
- C. pada acara resmi lainnya yang diselenggarakan oleh organisasi, partai politik, dan kelompok masyarakat lainnya; dan atau
- D. pada acara atau kompetisi ilmiah, teknologi, dan seni internasional.

Lirik dan notasi lagu “Indonesia Raya” pertama kali di muat di surat kabar sin po edisi 10 November 1928, selang 13 hari setelah perhelatan kongres pemuda II di mana lagu tersebut pertama kali dinyanyikan. Koran berisi lirik lagu dan notasi “Indonesia Raya 3 Stanza” tersebut pun dicetak 5.000 eksemplar. Awalnya, lagu tersebut berjudul “Indonesia Raya” koran sin po sendiri merupakan lahan W.R. Supratman bekerja sebagai jurnalis. (Wibowo, A. 2020).

Kesimpulan

Sebagian besar siswa sudah mengenal lagu Indonesia Raya 3 stanza dengan baik. Namun, hanya sebagian siswa yang memahami makna terkandung dalam lirik lagu tersebut. Meskipun demikian, penghayatan yang baik pada lagu Indonesia Raya 3 stanza memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pendidikan kewarganegaraan. Makna yang terkandung dalam lirik lagu Indonesia raya 3 stanza ternyata sangat dalam “persatuan Indonesia” yang benar-benar menyentuh hati Nurani setiap warga bangsa sehingga “persatuan Indonesia” akan memberi manfaat yang besar bagi kesejahteraan hidup bangsa Indonesia lahir dan batin.

Penting bagi pendidik dan lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna dan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam lagu tersebut. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan aktif dalam mewujudkan pembangunan negara. (Muhsin, 2010) Oleh sebab itu guru harus menjadi contoh dan teladan, selain itu juga guru harus kreatif dalam menggunakan model-model pembelajaran dan menggunakan bahan-bahan ajar yang menyentuh langsung pada objek dari pembelajaran yang diajarkan. Proses pembinaan nilai Nasionalisme bagi siswa melalui pendidikan kewarganegaraan hal ini dikarenakan kurikulum PKn menghendaki sikap siswa harus sesuai dengan Pancasila salah satunya siswa harus memiliki sikap nasionalisme. Upaya sekolah dalam membentuk sikap Nasionalisme yang terkandung dalam lagu kebangsaan Indonesia Raya yaitu mengagendakan dalam program atau kegiatan yang senantiasa di lakukan dalam membina sikap nasionalisme yang terkandung dalam lagu kebangsaan Indonesia Raya bagi siswa di sekolah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan ekstrakurikuler dan non kulikuler yang dilakukan dalam menyiapkan dan membentuk siswa untuk memiliki semangat dan jiwa nasionalisme.



Referensi

1. Kurniawan, A., & Wibowo, A. (2020). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2), 125-136.
2. Soetjipto, B. (2019). Pengembangan Materi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 1-10.
3. Ningsih, T. (2016). Analisis Makna Nasionalisme dalam Lirik Lagu "Indonesia Raya". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 95-106.
Jurnal S
4. Muchlis dan Azmy, 1992, *Lagu-lagu untuk Sekolah Dasar dan Lanjutan*, Yogyakarta: Musika.
5. Watimena, Reza. 2009. "Hermeneutika Hans-Georg Gadamer", Portal Rumah Filsafat
6. Khairil Mahpuz. 2022 "Pengertian tentang lagu kebangsaan ,penggunaan dan larangannya"
7. Cresswell, John W. 2010. *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.